

BERBAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

MENGAPA HARUS BAIK ?

MENGAPA HARUS BENAR?

Berbahasa Indonesia yang baik

- Baik : sesuai dengan situasi komunikasi
- (formal dan nonformal)
- Tujuan : informasi yang ingin di sampaikan dapat diterima dan dipahami oleh mitra tutur dengan baik.
- Berbahasa yang baik tidak selamanya sesuai dengan kaidah bahasa (kebakuan bahasa)

Berbahasa yang benar

- Benar : sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baik dari segi pembentukan kata, pengkalimatan, maupun penulisan ejaan.
- Berbahasa yang benar harus sesuai dengan kaidah bahasa (kebakuan bahasa)
- Berbahasa yang benar mengacu pada penggunaan bahasa pada situasi formal yang menuntut penggunaan bahasa Indonesia yang baku.

- mati, meninggal, wafat, tewas, gugur, mangkat, mampus
- Pascasarjana, pascaoperasi, pascagempa, pascabanjir, pascanikah
- tunarungu, tunasusila, tunawicara, tunanetra
- antarkota antarprovinsi, antarpulau, antarbagian,

Contoh berbahasa yang baik tetapi tidak benar

- Berbahasa yang baik

Percakapan terjadi di kantin

A: Bu, kopi satu, gulanya dikit aja.

B: Pakai susu ?

C: Ndak usah.

Contoh berbahasa yang benar tetapi tidak baik

- Percakapan terjadi di pasar

A : Ibu, berapakah harga satu kilo daging sapi ?

B : 100 ribu.

A : Bolehkah saya menawar 85 ribu ?

Contoh berbahasa yang baik dan benar

- Percakapan terjadi di dalam rapat
- A : Kami belum dapat memberi keputusan karena kami harus melaporkan terlebih dahulu masalah itu kepada pimpinan.
- B : Kalau demikian kami akan menunggu keputusan dari tim Bapak.

Bahasa Lisan

- Disampaikan secara lisan
- Berhadapan dengan mitra tutur
- Langsung mendapat balikan dari mitra tutur
- Kesalahan ucapan dapat langsung diperbaiki

Bahasa Lisan

- Kebakuan Lafal

Sampai hari ini belum ada kebakuan lafal dalam bahasa Indonesia. Definisi lafal baku dalam bahasa Indonesia dikonsepsi dengan bentuk negasi, yaitu tidak diwarnai oleh ciri bahasa daerahnya.

Contoh:

- Ucapkan kata-kata berikut ini
pahlawan, tahu, tahan
bapak, adik, tidak
aktif, insentif
atap, tutup
Bandung, Bali

Hal yang harus diperhatikan dalam berbahasa lisan

- Situasi
dalam situasi santai atau formal
- Mitra tutur
laki-laki atau perempuan
anak-anak, dewasa, atau orang tua
status dan jabatan

Contoh :

- Suadara-saudara, atas nama Pemerintah, saya menyampaikan salut setinggi-tingginya atas partisipasi aktif yang Anda berikan dengan penuh dedikasi dan penuh antusias dalam menyelesaikan pembangunan gedung sekolah ini.
- Pak, aku mau ambil buku di perpustakaan.

Bahasa Lisan

- Pilihan Kata

berkonotasi baik

- meminta - memohon

- datang - hadir

- mau - berkenan

- berkeinginan - berharap

- bekas - mantan

Pilihan Kata

- kuburan, makam, pusara
- dipecat, di-PHK, dirumahkan
- mengundurkan diri, pensiun dini
- penonton, pemirsa
- hamil, mengandung
- memerintahkan, menugasi
- kurban, korban,

Pilihan Kata

Ketepatan Penggunaan Kata

- melihat, menonton, membesuk
- datang, berkunjung
- mengikuti, mentaati, mematuhi
- penonton, pemirsa
- bentrok, bertubrukan, bersamaan
- acuh, peduli, perhatian
- dst, dll, dsb.

Tepatkah penggunaan kata berikut ?

- Sumbangan perlengkapan sekolah yang akan diberikan kepada anak korban gempa adalah tas, buku, pensil, dll.
- Korban gempa akan memperoleh beras, sarung, tenda, dsb.
- Mereka sangat acuh dengan masalah ini.
- Kami ingin menonton paparan makalah anda di komputer itu.

Bentuk Penghalusan

- diintrogasi - dimintai keterangan
- ditangkap – diamankan
- dipenjara – diinapkan
- ceroboh – kesalahan prosedur
- dipecat – dirumahkan
- Kenaikan harga - Penyesuaian harga
- wts - psk

Bentuk Homonimi

- TPA : Taman Pendidikan Alquran
- TPA : Tempat Penitipan Anak
- TPA : Tempat Pembuangan Akhir

- PM : Perdana Menteri
- Polisi Militer
- Jagung, gelora,

Bentuk Metonimia

- amplop → uang
- indomi → semua jenis mie instan
- sanyo → jenis mesin penyedot air
- honda → jenis kendaraan roda dua
- londo → orang asing
- dompet → uang

Kesantunan Berbahasa

- Berikan keuntungan yang lebih besar kepada mitra tutur
Usahakan mitra tutur memiliki pilihan yang lebih banyak
- Gunakan bentuk perintah yang tidak langsung
Mitra tutur memiliki posisi untuk menolak atau menerima perintah

Contoh kesantunan berbahasa:

- 1. Saya mau bertemu dengan Bapak pukul 09.00 di kantor.
- 2. Dapatkah saya bertemu dengan Bapak pukul 09.00 di kantor?
- 3. Kapanakah saya dapat bertemu dengan Bapak?
- 4. Apabila berkenan, kapanakah saya dapat bertemu dengan Bapak?

Contoh:

- 1. Mau minum kopi?
 - 2. Mau minum kopi atau teh?
 - 3. Mau minum apa?
-
- 1. Ambilkan surat itu !
 - 2. Tolong ambilkan surat itu !
 - 3. Maukah Anda mengambilkan surat itu?
 - 4. Jika tidak sibuk, maukah Anda mengambilkan surat itu?

Contoh:

- 1. Perbaiki laporan PSB ini !
- 2. Tolong perbaiki laporan PSB ini!
- 3. Bila Anda berkenan, perbaikilah laporan ini !
- 3. Laporan ini akan sangat baik kalau diperbaiki.

Contoh Kesantunan

- Bertelepon
- Penelpon : “Halo, Fauzi ada?”
- Penerima : “Ini siapa?”
- Penelpon : “Dari temannya.”
- Penelpon : “Ya, bilang saja dari temannya.
Dia sudah tahu kok.”

Contoh Kesantunan

- Bertelepon
- Penelpon : “Selamat pagi. Saya Lina Anggraini Mulyono dari FIAI UII, ingin bicara dengan Veti Nur Fatimah.
- Penerima : “Silakan menunggu sebentar.”
- Penelpon : “Selamat pagi. Mohon dapat dihubungkan dengan pesawat 23.”
- Penerima : “Bolehkah saya tahu dengan siapa saya berbicara?”

Bentuk Baku

- 1a. Mereka berada di sekolahan.*
- 1b. Mereka berada di sekolah.

- 2a. Acara itu kurang menarik bagi pirsawan.*
- 2b. Acara itu kurang menarik bagi pemirsa.

- 3a. Kami sudah lama langganan koran ini.*
- 3b. Kami sudah berlangganan koran itu.

Bentuk Baku

- 4a. Peserta pertemuan itu sudah pada hadir.*
- 4b. Peserta pertemuan itu sudah hadir.
- 5a. Permintaan para langganan belum dapat kami penuhi.*
- 5b. Permintaan para pelanggan belum dapat kami penuhi.
- 6a. Mereka akan merubah posisi meja ini.*
- 6b. Mereka akan mengubah posisi meja ini.

Contoh Lain Bentuk Baku

- 7a. Di kelasnya dia menduduki rangking kedua.*
- 7b. Di kelasnya dia menduduki peringkat kedua.

- 8a. Polisi telah menangkap pelaku pengrusakan gedung sekolah itu.*
- 8b. Polisi telah menangkap pelaku perusakan gedung sekolah itu

Pernyataan yang ambigu

- Laporan keadaan mahasiswa baru dapat dikerjakan besok pagi.
- Laporan keadaan mahasiswa baru-dapat dikerjakan besok pagi.
- Laporan keadaan mahasiswa - baru dapat dikerjakan besok pagi.
- Tahun ini SPP mahasiswa baru dinaikkan.
- Menurut berita burung Pak Lurah sakit.

Contoh

- Percakapan terjadi di ruang kuliah antara dosen dan mahasiswa perempuan

A : Maaf Pak, saya terlambat.

B : Terlambat kok lapor saya.

A : lapor siapa Pak?

B : Silakan lapor pada orang yang membuat Anda terlambat.

Kebakuan BahasaTulis

- Bagi mahasiswa yang sudah membayar SPP dapat mengambil jaket almamater di bagian kemahasiswaan.
- Mengenai masalah kenaikan SPP dapat dibicarakan dalam rapat besok pagi.
- Jika dia tidak mengikuti ujian maka tidak akan mendapatkan nilai.
- Kami sudah kirim surat itu kemarin.

Kesejajaran bentuk

- Tim ini akan bertugas memeriksa, menilai, dan menentukan proposal yang akan diterima.
- Tugas pustakawan meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan mengatur peminjaman buku.
- Tugas pustakawan meliputi pembelian buku, pembuatan katalog, dan pengaturan peminjaman buku.

Kesejajaran Makna

- 1. Mereka sudah berusaha, tetapi gagal.
- 2. Orang itu kaya, tetapi dermawan.*
- 3. Kukuh mahasiswa tertinggi di kelasnya.
 - 4. Veti dan Triska adalah mahasiswa terpandai di kelasnya.*
- 5. Dia berasal dari keluarga yang terhormat.
- 6. Mereka saling berjabat tangan.*
- 7. Keduanya saling menyapa.

TERIMA KASIH

SEMOGA BERMANFAAT